



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025 Page 2641-2650

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Model TGT Berbantuan Media *Educandy* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Amertya Azahra^{1✉}, Ahmad Sabri², Zulvia Trinova³

Universitas Islam Negeri imam Bonjol Padang

Email: amertyaazahra12@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan 1). Gambaran kemampuan berpikir kritis kelas eksperimen 2). Gambaran kemampuan berpikir kritis kelas kontrol 3). Pengaruh model pembelajaran kooperatif *Team Games Tournament* (TGT) berbantuan media *Educandy* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Ampek Angkek Agam. Metode yang digunakan dalam penulisan ini menggunakan metode kuantitatif. Pada metode ini data dikumpulkan melalui tes soal pilihan ganda berjumlah 30 soal, beberapa literatur seperti buku, jurnal, dan sumber yang mendukung terkait pembahasan ini. Hasil dari penelitian menunjukkan 1). Gambaran kemampuan berpikir kritis kelas eksperimen diperoleh *mean* (rata-rata) *pretest* 71 2). Gambaran kemampuan berpikir kritis kelas kontrol diperoleh *mean* (rata-rata) 73 3). Hasil uji hipotesis nilai sig (2-tailed) ($0,012 < 0,05$), dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh model kooperatif *Team Games Tournament* (TGT) berbantuan media *Educandy* terhadap kemampuan berpikir mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Ampek Angkek Agam.

Kata Kunci: *Pengaruh, Model Team Games Tournament, Media Educandy, Kemampuan Berpikir Kritis*

Abstract

The aim of this research is to describe 1). Description of critical thinking abilities of experimental class 2). Description of control class critical thinking abilities 3). The influence of the Team Games Tournament (TGT) cooperative learning model assisted by Educandy media on the critical thinking abilities of class VIII students in Islamic Religious Education (PAI) subjects at SMP Negeri 1 Ampek Angkek Agam. The method used in this writing uses quantitative methods. In this method, data is collected through a 30-question multiple choice test, several pieces of literature such as books, journals and supporting sources related to this discussion. The results of the research show 1). The description of the critical thinking abilities of the experimental class obtained a mean (average) pretest of 71 2). The description of the critical thinking abilities of the control class obtained a mean (average) of 73 3). The results of the hypothesis test with a sig (2-tailed) value ($0.012 < 0.05$), it can be concluded that there is an influence of the cooperative Team Games Tournament (TGT) model assisted by Educandy media on the thinking ability of Islamic Religious Education (PAI) subjects at SMP Negeri 1 Ampek Angkek Agam.

Keywords: Influence, Team Games Tournament Model, Media Education, Critical Thinking Ability

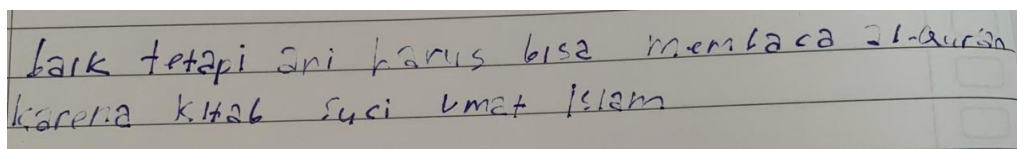
PENDAHULUAN

Kemampuan berpikir kritis peserta didik sangatlah penting tetapi kenyataannya di lapangan belum menunjukkan hal yang demikian seperti yang ditemukan di SMPN 1 Ampek Angkek. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti mendapatkan bahwasanya kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Ampek Angkek Agam, masih menggunakan model pembelajaran yang belum bervariasi dan media pembelajaran yang belum sepenuhnya mendukung namun di SMPN 1 Ampek Angkek sudah disediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk menggunakan media di kelas yaitu infocus, penerapan model dan media yang belum bervariasi mengakibatkan siswa merasa bosan dan mengantuk saat pembelajaran, bahkan terdapat juga peserta didik yang bergantian izin ke kamar mandi saat guru menerangkan pembelajaran.

Selain itu juga dalam proses pembelajaran berlangsung peserta didik kurang merespon pertanyaan yang diberikan secara langsung oleh pendidik, ketika peserta didik ditanyakan apa kesimpulan dari materi yang telah diterangkan peserta didik banyak diam dan ketika guru memberikan soal pembelajaran peserta didik belum mampu menjawab sesuai dengan pemahaman mereka, peserta didik masih menggunakan bahasa buku dalam menjelaskan dan menuliskan jawaban terkait materi. Hal ini didukung dengan bukti salah satu lembar jawaban peserta didik. Terlihat dalam soal yang berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis sebagai berikut:

Ani siswi kelas VII SMP di daerahnya. Ani belum bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar. Kepada teman-temannya ani mengatakan bahwasanya yang penting adalah amal perbuatan dan akhlak mulia. Meskipun membaca Al-Qur'an tidak lancar, tapi setiap hari berbuat kebajikan, bagi ani itu sudah cukup. Bagaimana pendapatmu terhadap pandangan ani?

Untuk melihat kemampuan berpikir kritis peserta didik, berikut diberikan salah satu lembar jawaban dari peserta didik.



Gambar 1. Lembar Jawaban Peserta Didik

Berdasarkan lembar jawaban ulangan harian salah seorang peserta didik di atas dapat dilihat bahwa peserta didik belum mampu menguraikan dan menjawab soal yang diberikan sesuai dengan ide dan pemahaman mereka dengan bahasa sendiri, peserta didik masih menuliskan jawaban dengan singkat tanpa menguraikan jawabannya secara rinci.

Jika hal ini dibiarkan tentu akan berefek pada hasil belajar yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik pada Ulangan Harian Semester Ganjil Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII SMPN 1 Ampek Angkek Tahun Pelajaran 2024/2025

Kelas	Jumlah Peserta Didik	KKTP	Tuntas ≥ 74		Tidak Tuntas ≤ 74	
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
VIII 1	32	71	14	43,75%	18	56,25 %
VIII 2	32	71	11	34,37 %	21	65,62 %
VIII 3	32	71	7	21,87 %	25	78,12 %
VIII 4	32	71	6	18,75 %	26	81,25 %
VIII 5	31	71	8	25,80 %	23	74,19 %
VIII 6	30	71	7	23,33 %	23	76,67 %
VIII 7	27	71	6	22,22 %	21	77,78 %
VIII 8	27	71	7	25,92 %	20	74,07 %

Berdasarkan tabel 1. terlihat hasil persentase nilai peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Ampek Angkek masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan

Pembelajaran (KKTP) yaitu 71 pada ulangan harian. Persentase nilai peserta didik yang tidak tuntas lebih kecil dibandingkan persentase jumlah peserta didik yang tuntas.

Berdasarkan contoh kasus terhadap hasil belajar peserta didik di SMPN 1 Ampek Angkek pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diatas dapat disimpulkan bahwasanya kemampuan berpikir kritis peserta didik masih rendah. Jika permasalahan kemampuan berpikir kritis masih rendah ini terus dibiarkan, peserta didik akan memperoleh hasil belajar yang rendah dan mengalami kesulitan dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam pada jenjang yang lebih tinggi. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan pembelajaran yang dapat membantu kemampuan berpikir peserta didik terus meningkat. Masalah-masalah tersebut dapat diatasi dengan penerapan model pembelajaran kooperatif *Team Games Tournament* (TGT) berbantuan media *Educandy*.

Pemilihan model kooperatif *Team Games Tournament* berbantuan media *Educandy* didukung dengan beberapa penelitian yang dikutip dalam jurnal Nurul Aisyah, yang berjudul "Penerapan Model Teams Games Tournament(TGT) dengan Permainan Teka-Teki Silang (TTS) terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa" yang mana hasil penelitian menunjukkan bahwa *critical thinking skill* siswa bisa ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran TGT dengan berbantuan permainan TTS dalam mata pelajaran IPA. Hal ini terlihat dari perolehan t hitung lebih besar dari t tabel yaitu sebesar $31,243 > 1,6957$ dan peningkatan pretest dan juga posttest sebesar 30,15 yang mana lebih baik menggunakan model pembelajaran TGT (Aisyah et al., 2019).

Penelitian Masitah Sri Rezki Harahap berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments* (Tgt) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Pekanbaru". Hasil dari penelitian di SMP Negeri 13 Pekanbaru menyimpulkan bahwasanya uji-t diperoleh yaitu $6,06 > 1,67$ maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Pekanbaru (Harahap, 2020).

Dikutip juga pada artikel Yunika Eka Saputri, yang berjudul "*Discovery Learning Through Educandy: Its Effectiveness on Students' Critical Thinking Ability and Self-Confidence*". Yang mana hasil penelitian menyimpulkan bahwa dengan menggunakan aplikasi media *Educandy* pada mata pelajaran matematika sangat efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan menjadi lebih baik serta percaya diri (Yunika Eka Saputri, 2022).

Penelitian Nindi Ayu Lestari, dalam jurnal dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* Berbentuk *Quiziz* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Minat Belajar Siswa SMP". Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor *posttest* kelas eksperimen adalah 77,90 sedangkan untuk kelas kontrol rata-rata *posttest* yaitu sebesar 71,05. Rata-rata tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan keaktifan belajar PAI BP antara kelas yang menggunakan model pembelajaran TGT dengan kelas yang menggunakan metode ceramah bervariasi (Lestari et al., 2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model *Team Games Tournament* (TGT) Berbantuan Media *Educandy* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Ampek Angkek Agam".

METODE PENELITIAN

Metode pada artikel ini menggunakan metode kuantitatif, penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Ampek Angkek dengan sampel kelas eksperimen VIII-1 berjumlah 32 peserta didik dan kelas kontrol VIII-4 berjumlah 32 peserta didik. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 28 Oktober sampai 5 Desember 2024. Selain itu teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa observasi ke SMP Negeri 1 Ampek Angkek Agam yang mana teknik ini merupakan suatu pengamatan secara langsung. Dalam arti penelitian observasional dapat dilakukan melalui tes, angket, rekaman gambar, rekaman audio (Suharsimi, 2010). Data juga didapatkan melalui Dokumentasi yang mana merupakan alat pengumpulan data yang berisi berbagai rekaman peristiwa masa lalu dalam berbagai bentuk seperti tulisan, gambar, dan karya-karya monumental (Amrudin, 2022). Data pada penelitian ini juga didapatkan melalui pelaksanaan tes pilihan ganda berjumlah 30 soal yang dibagikan kepada peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 1 Ampek Angkek diperoleh perbedaan hasil kemampuan berpikir kritis kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebagai berikut:

1. Gambaran hasil tes kemampuan berpikir kritis kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran kooperatif *team games tournament* (TGT) berbantuan media

educandy pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Negeri 1 Ampek Angkek.

Gambaran hasil *pre-test* kemampuan berpikir kritis kelas eksperimen sebelum dilakukan pembelajaran diperoleh *mean* (rata-rata) 71 berada pada interval <71 yaitu sangat rendah, peserta didik yang diklasifikasikan sangat baik sebanyak 0, yang diklasifikasikan baik sebanyak 4 dengan taraf 12%, diklasifikasikan cukup sebanyak 13 dengan taraf 41%, dan yang diklasifikasikan kurang sebanyak 15 pada taraf 47%.

Setelah diberikan perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif *team games tournament* (TGT) berbantuan media *educandy* kemudian dilakukan *post-test* dilakukan penjumlahan nilai, maka diperoleh *mean* (rata-rata) 81. Hasil ini jika diklasifikasikan dapat dikatakan bahwa gambaran hasil belajar *posttest* kelas eksperimen (VIII-1) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Ampek Angkek memiliki rata-rata yang baik yaitu pada interval 81-90. Yang mana peserta didik yang diklasifikasikan sangat baik sebanyak 9 dengan taraf 28%, yang diklasifikasikan baik sebanyak 7 dengan taraf 22%, diklasifikasikan cukup sebanyak 9 dengan taraf 28%, dan yang diklasifikasikan kurang sebanyak 7 pada taraf 22%.

Pretest dan *posttest* merupakan bentuk evaluasi formatif yang berfungsi untuk mengetahui kemajuan atau perkembangan belajar siswa. *Pretest* adalah tes yang dilakukan di awal pembelajaran, sedangkan *posttest* dilakukan di akhir pembelajaran. Kemajuan atau perkembangan belajar siswa dapat diketahui dengan membandingkan keduanya (Siregar, 2023). Sejalan juga dengan pendapat Purwanto bahwasanya *pretest* adalah tes yang diberikan sebelum pengajaran dimulai dengan bertujuan untuk mengetahui sampai dimana penguasaan siswa terhadap bahan pengajaran yang akan diajarkan. Dalam hal ini fungsi *pretest* adalah untuk melihat sampai dimana keefektifan pengajaran. Sedangkan *posttest* adalah tes yang diberikan pada setiap akhir program satuan pengajaran. Tujuan *posttest* adalah untuk mengetahui sampai dimana pencapaian siswa terhadap bahan pengajaran (pengetahuan maupun keterampilan) setelah mengalami suatu kegiatan belajar (Prawesthi et al., 2021).

Sejalan dengan pendapat teori bahwasanya pada penelitian ini dilakukan *posttest* terlebih dahulu dan selanjutnya dilakukan *pretest* di akhir kemudian di bandingkan hasil keduanya. Dapat disimpulkan setelah di lakukan *pretest* dan *posttest* terjadinya peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas eksperimen dan mayoritas setelah diberikan perlakuan menggunakan model TGT dan media *Educandy* memperoleh nilai diatas KKTP yaitu 71. Sejalan dengan penelitian Magnifikat Iga Tobia dengan judul "Perbedaan Pengaruh

Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) Dengan Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Muatan Pelajaran Ips Siswa Kelas 4 Sd" rata-rata dari hasil nilai pretest dan posttest kelas eksperimen 1 mengalami kenaikan sebesar 18,18, sementara itu pada hasil pretest dan posttest kelompok eksperimen 2 mengalami kenaikan sebesar 15,71 (Tobia & Kristin, 2020).

Selaras dengan penelitian Saidah Daeng Hanafi dengan judul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Teams Games Tournaments (TGT) Berbantuan Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X Di Sma Negeri 1 Kepulauan Sula" pretest hasil kemampuan berpikir kritis pada kelas model pembelajaran TGT (Team Games Tournaments) berbantuan video pembelajaran sebesar 30,91 dan nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis mahasiswa kelas konvensional sebesar 30,05 (Hanafi et al., 2022).

2. Gambaran hasil belajar kelas kontrol yang menerapkan media konvensional pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Negeri 1 Ampek Angkek.

Gambaran hasil *pretest* yang dilakukan sebelum pembelajaran diperoleh *mean* (rata-rata) 63. Hasil ini jika diklasifikasikan dapat dikatakan bahwa gambaran hasil belajar *pretest* kelas kontrol (VIII-4) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Ampek Angkek memiliki rata-rata yang sangat rendah yaitu pada interval <71. peserta didik yang diklasifikasikan sangat baik sebanyak 1 dengan taraf 3%, yang diklasifikasikan baik sebanyak 4 dengan taraf 13%, diklasifikasikan cukup sebanyak 9 dengan taraf 28%, dan yang diklasifikasikan kurang sebanyak 18 pada taraf 56%.

Setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan model dan media pembelajaran konvensional kemudian dilakukan *posttest* penjumlahan nilai, maka diperoleh *mean* (rata-rata) 73. Hasil ini jika diklasifikasikan dapat dikatakan bahwa gambaran hasil belajar *posttest* kelas kontrol (VIII-4) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Ampek Angkek memiliki KKTP sedang yaitu pada interval 71-80. Dapat disimpulkan terjadinya peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas kontrol dengan mayoritas nilai di atas KKTP 71.

3. Pengaruh model pembelajaran kooperatif *team games tournament* (TGT) berbantuan media *educandy* terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 1 Ampek Angkek.

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh *pretest* kelas eksperimen 0,054, *posttest* kelas eksperimen 0,123, serta *pretest* kelas kontrol 0,052 dan *posttest* kelas kontrol 0,094 yang mana semuanya berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dari hasil signifikansi hasil belajar siswa tersebut $> 0,05$. Uji homogenitas didapatkan signifikansi $> 0,05$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,395 artinya semua sampel berasal dari populasi yang mempunyai variansi yang sama (homogen). Uji hipotesis diperoleh nilai sig (2-tailed) ($0,012 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif *team games tournament* (TGT) berbantuan media *educandy* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Ampek Angkek. Penelitian ini selaras dengan apa yang telah diteliti sebelumnya oleh Era Anjarwati dalam penelitian yang berjudul "Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Game Tournament* (TGT) Berbantu Media Roda Putar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik SMP", didapatkan hasil bahwasanya terdapat pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik (Anjarwati, 2019). Terdapat juga pada penelitian Nurbaiti, dalam penelitian berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* Berbantuan Konsep Gamifikasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis". Bahwasanya model Time Game Tournament berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik (Nurbaiti & Putra, 2021).

Selanjutnya sejalan juga dengan penelitian Imro'atul Wahyuni, dalam jurnal berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Teams Games Tournaments* (TGT) Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa MTS NW Suryawangi". Hasil dari penelitian di MTS NW Suryawangi menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT) dengan materi pembelajaran Fiqih terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IX sebesar 44,89% ($t_{hitung} = 4,147 \geq$ dari $t_{tabel} = 1,721$ (Wahyuni, 2019). Sejalan juga dengan penelitian Riska Rengganis Safitri, dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Dalam Meningkatkan Penguasaan Konsep Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Karangsembung". Hasil dari penelitian di SMP Negeri 1 Karangsembung menyimpulkan rata-rata nilai siswa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran TGT sebesar 68,00 lebih besar dari siswa kelas kontrol yang rata-rata nilai *posttest* berpikir kritisnya sebesar 62,38. Jadi, dapat

disimpulkan bahwa model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) berpengaruh dalam meningkatkan penguasaan konsep dan kemampuan berpikir kritis siswa .

Pembenaran ini mengarah pada kesimpulan bahwasanya pembelajaran dengan model *Team Games Tournament* berbantuan media *Educandy* memberikan pengaruh untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan analisis data yang dilakukan pada kelas VIII di SMP Negeri 1 Ampek Angkek dapat disimpulkan perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut : 1). Gambaran kemampuan berpikir kritis kelas eksperimen diperoleh *mean* (rata-rata) *pretest* 71 2). Gambaran kemampuan berpikir kritis kelas kontrol diperoleh *mean* (rata-rata) 73. 3). Hasil uji hipotesis nilai sig (2-tailed) ($0,012 < 0,05$), dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh model kooperatif *Team Games Tournament* (TGT) berbantuan media *Educandy* terhadap kemampuan berpikir mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Ampek Angkek Agam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N., Susongko, P., & Fatkhurrohman, M. A. (2019). Penerapan Model Teams Games Tournament (TGT) dengan Permainan Teka-Teki Silang (TTS) terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik. *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 1–11.
- Amrudin. (2022). *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Public Indonesia Utama.
- Anjarwati, E. (2019). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Game Tournament (Tgt) Berbantu Media Roda Putar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik SMP. UIN Raden Intan Lampung.
- Hanafi, S. D., Nur, T. D., & Nashicah, A. Z. (2022). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Teams-Games-Tournaments (Tgt) Berbantuan Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X Di Sma Negeri 1 Kepulauan Sula. *Jurnal Bioedukasi*, 5(2), 115–123.
- Harahap, M. S. R. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments (TGT) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Pekanbaru [PhD Thesis, Universitas Islam Riau].
- Lestari, N. A., Hamidah, H., & Kusuma, J. W. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament Berbentuk Quiziz terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan

- Minat Belajar Siswa SMP. Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika, 10.
- Nurbaiti, M., & Putra, F. G. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament Berbantuan Konsep Gamifikasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis. *Nabla Dewantara: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 1–13.
- Prawesthi, E., Valencia, G., Marpaung, L., & Mujiwati, M. (2021). Perbandingan Leaflet dan Video Animasi sebagai Media Edukasi dalam Meningkatkan Pengetahuan terhadap Pentingnya Penggunaan Gigi Tiruan pada Mahasiswa Poltekkes Jakarta II. *Cakradonya Dental Journal*, 13(2), 144–150.
- Siregar, N. (2023). Hubungan Antara Pretest Dan Postest Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Vii B Di Mts Alwashliyah Panta Cermin. 7(1).
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Tobia, M. I., & Kristin, F. (2020). Perbedaan pengaruh model pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) dengan Teams Games Tournament (TGT) terhadap kemampuan berpikir kritis pada muatan pelajaran IPS siswa kelas 4 SD. *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 9(2). <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Pionir/article/view/9274>
- Wahyuni, I. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teams Games Tournaments (Tgt) Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa [Phd Thesis, Universitas Hamzanwadi]*.
- Yunika Eka Saputri. (2022). *Discovery Learning Through Educandy: Its Effectiveness on Students' Critical Thinking Ability and Self-Confidence*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 6(1).